

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*, dimana sebagai instrumen kunci peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berbasis multisitus, yang menurut Creswell memiliki karakteristik lingkungan alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci, beragam sumber data, pemikiran yang kompleks melalui logika induktif, pemaknaan partisipan, desain yang dinamis reflektivitas, dan pembahasan yang holistik. (Creswell, 2007: 59-63). Berdasarkan karakteristik tersebut maka pendekatan ini menggunakan *setting* atau lingkungan alamiah yang berguna untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik permasalahan yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami (Moloeng, 2008: 52). Pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang permasalahan yang menjadi fokus penelitian yakni implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka pada Fakultas Agama Islam UMSU dan UISU.

Adapun metode yang digunakan adalah multisitus, menurut La Ode Hasiara metode ini di gunakan untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang fenomena organisasi/lembaga/institusi yang yang belum pernah diteliti. Karakteristik metode multisitus melibatkan beberapa situs, tempat (latar) dan subjek penelitian yang diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Berkenaan dengan hal itu, terdapat dua situs pada penelitian ini, yakni UMSU dan UISU. Kedua situs memiliki akreditasi yang berbeda, namun pada tahun awal dilaksanakannya penelitian ini, dari 7 universitas di Kota Medan yang memiliki Fakultas Agama Islam, hanya UMSU dan UISU lah yang sudah mengimplemmentasikan MBKM, sementara yang lain belum sama sekali melaksanakannya. Namun dalam kaitannya dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan, kedua situs ini diasumsikan memenuhi kriteria yang sama yakni (1)

keduanya memiliki fakultas agama Islam di bawah naungan kampus jenis PTU, (2) keduanya kampus yang berada pada wilayah kerja yang sama di pusat provinsi Sumatera Utara yakni Kota Medan (3) kedua fakultas tersebut sejak tahun 2020 sudah memiliki kebijakan MBKM dan mengimplementasikannya, (4) kedua fakultas tersebut berada pada universitas berbasis keislaman menganut catur dharma perguruan tinggi, (5) keduanya telah melakukan pemutakhiran kurikulum berbasis MBKM, (6) keduanya telah memiliki indikator kinerja MBKM yang tertera pada standar mutu.

Dalam kondisi ini perbedaan akreditasi kedua situs tersebut tidak lantas membatalkan prasyarat analisis multi situs. Sebab perbedaan itu bukanlah karena peneliti secara sengaja menyingkirkan lima situs lainnya, tetapi memang hanya dua situs itu lah yang sudah mengimplementasikan MBKM, sehingga jika ditarik kesesuaiannya dengan topik, maka hanya dua universitas tersebut lah yang bisa diteliti. Bersandar pada pendapat La Ode Hasiara, menegaskan bahwa selama melibatkan beberapa situs dan fokus untuk tujuan analisis mendalam terhadap satu atau beberapa fenomena yang terjadi di beberapa organisasi/lembaga/institusi, serta belum pernah di teliti, maka tepatlah menggunakan analisis multisitus (Hasiara, 2018: 141). Senada dengan pendapat Bogdan dan Biklen, bahwa analisis mendalam tersebut bertujuan untuk menemukan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang dapat ditrasfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.

Oleh karena penelitian ini tentang kebijakan, maka pendekatan analisis kebijakan yang digunakan ialah empiris (Dunn, 2005: 98), yang menurut William N. Dunn pendekatan tersebut memusatkan perhatian pada sebab akibat dari pengalaman penerapan kebijakan tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh William N. Dunn bahwa terdapat tiga Pendekatan analisis kebijakan yakni Empiris, Valuatif dan Normatif. Empiris memusatkan perhatian pada tujuan menjelaskan sebab dan akibat dari kebijakan publik. Valuatif memusatkan perhatian pada tujuan menemukan “nilai” dari berbagai kebijakan publik yang dilaksanakan. Sedangkan Normatif, memusatkan perhatian pada tujuan “mengusulkan” tindakan apa yang semestinya dilakukan. Dalam konteks analisis implementasi kebijakan

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, analisis empiris memusatkan perhatian terhadap pengalaman FAI UMSU dan FAI UISU dalam menerapkannya, dan persoalan-persoalan yang timbul, serta cara mengatasi persoalan tersebut.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Universitas Islam Sumatera Utara (UISU). Dalam kaitannya dengan studi multisitus terdapat kesejajaran antara kedua situs tersebut yakni (1) keduanya memiliki fakultas agama Islam di bawah naungan kampus jenis PTU, (2) keduanya kampus yang berada pada wilayah kerja yang sama di pusat provinsi Sumatera Utara yakni Kota Medan (3) kedua situs tersebut sejak tahun 2020 sudah memiliki kebijakan MBKM dan mengimplementasikannya, (4) kedua situs tersebut berada pada universitas berbasis keislaman yang menganut catur dharma perguruan tinggi, (5) keduanya telah melakukan pemutakhiran kurikulum berbasis MBKM, dan (6) keduanya telah memiliki indikator kinerja MBKM yang tertera pada standar mutu.

Atas dasar hal itu lah peneliti memilih kedua kampus tersebut sebagai lokasi penelitian. Selain dua perguruan tinggi tersebut terdapat perguruan tinggi lain di Kota Medan yang mengasuh Fakultas Agama Islam (FAI) yakni Universitas Pembangunan Pancabudi, Universitas Alwashliyah, Universitas Dharmawangsa Medan, Universitas Tjut Nyak Dhien, dan Universitas Medan Area, namun khusus untuk di lingkup Fakultas Agama Islam (FAI) yang mereka asuh sampai tahun 2022 belum mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Berkenaan dengan waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan terhitung dimulai dari tahun 2022 sampai 2023. Waktu itu digunakan untuk melaksanakan seluruh rangkaian penelitian mulai dari observasi awal, pengumpulan data, analisis data, sampai pada tahap laporan penelitian. Rincian seluruh rangkaian waktu tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

No	Uraian kegiatan	Tahun dan Bulan ke-												
		2022	2023							2023				
		12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Observasi awal													
2	Penyusunan proposal													
3	Pengumpulan data													
4	Analisis data													
5	Penyusunan laporan penelitian													
6	Publikasi hasil penelitian													

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini bersumber dari implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka pada Fakultas Agama Islam UMSU Medan dan UISU Medan, yang difokuskan pada hal pelaksana kebijakan, sasaran kebijakan manajemen kebijakan, dan keberhasilan implementasi kebijakan. Berdasarkan hal itu maka sumber data penelitian terdiri dua yakni primer dan sekunder.

1. Data primer

a. Wakil rektor I atau Wakil Rektor III

Karena posisinya sebagai yang menetapkan kebijakan dalam *scope* universitas, maka dari informan penelitian ini diperoleh data yang berhubungan dengan berbagai kebijakan, pelaksana, sasaran, pengelolaan kampus merdeka yang telah ditetapkan. Selain itu juga di dari informan penelitian ini perolehan data juga berkaitan dengan keberhasilan implementasi kebijakan kampus merdeka-merdeka belajar.

b. Dekan dan wakil dekan bidang kurikulum dan akademik

Dari informan ini diperoleh data yang berkaitan dengan pengimplementasian kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka pada *scope* fakultas. Dalam hal ini berkaitan dengan empat hal yakni pelaksana, sasaran, manajemen, dan keberhasilan.

c. Ketua Unit MKBM

Dari informan ini diperoleh data yang berkaitan dengan layanan administrasi dan dokumentasi ragam program merdeka belajar-kampus

merdeka. Dalam hal ini berkaitan dengan empat hal yakni pelaksana, sasaran, manajemen, dan keberhasilan.

d. Ketua lembaga penjamin mutu

Karena posisinya sebagai yang merumuskan berbagai kebijakan (dalam scope universitas), maka dari informan penelitian ini diperoleh data tentang pelaksana, sasaran, prosedur, mekanisme, serta hasil rumusan-rumusan kebijakan Kampus Merdeka-Merdeka belajar sebagaimana yang telah dicanangkan Kemendikbudristek.

e. Ketua prodi dan sekretaris prodi

Dari informan penelitian ini diperoleh data yang berkaitan dengan implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka pada scope program studi. Dalam hal ini berkaitan dengan pensosialisasian kepada mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka.

f. Dosen

Pada informan penelitian ini diperoleh data tentang pelaksanaan tugasnya sebagai dosen dalam rangka mengimplementasikan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka.

g. Mahasiswa

Dari informan penelitian diperoleh data pembelajaran yang mereka lakukan berbasis kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka. Serta respon positif serta kendala yang mereka hadapi selama pembelajaran.

2. Data sekunder

a. Lembaga mitra

Dari informan penelitian ini diperoleh tentang aturan ataupun ketentuan kerjasama antara mitra dengan perguruan tinggi berkaitan dengan pengimplemetasian kebijaaan merdeka belajar-kampus merdeka.

b. Referensi pustaka

Berfungsi sebagai landasan teoritis pendukung temuan penelitian, dan dasar penentu novelty atau kabaharuan penelitian. Data tersebut diperoleh dari buku, jurnal, dan hasil penelitian-penelitian terdahulu

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan menggunakan tiga teknik yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiganya dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka yang dilaksanakan di dua lokasi tersebut. Pengamatan terhadap implementasi itu meliputi pengamatan terhadap implementasi kebijakan, bentuk-bentuk pembelajaran berbasis MBKM, proses pembelajaran, administrasi pembelajaran, dan tentang kendala yang dihadapi. Berikut kisi-kisi observasi, pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Implementasi Kebijakan MBKM

No	Aspek yang diamati
1	Keberadaan unit MBKM beserta dengan kepengurusannya
2	Aktivitas keseharian unit MBKM dalam mengurus program MBKM
3	Ragam program MBKM yang terealisasi di Fakultas Agama Islam
4	layanan administrasi dan pengelolaan MBKM pada tingkat fakultas dan prodi
5	Kegiatan pembelajaran mahasiswa di kelas
6	Aktivitas pembinaan, sosialisasi atau kegiatan sejenis
7	Proses mekanisme pendaftaran program MBKM oleh mahasiswa
8	Alur dan mekanisme pendaftaran dosen sebagai dosen pamong
9	Layanan administrasi yang dilakukan oleh unit MBKM
10	Aktivitas dosen saat mengajar dengan model pertukaran mahasiswa
11	Mengamati kegiatan pembelajaran di luar program studi

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan terstruktur. Artinya peneliti telah mempersiapkan materi pertanyaan kepada informan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data implementasi kebijakan yang terfokus pada empat hal yakni pelaksana, sasaran, manajemen dan keberhasilan pelaksanaan MBKM di UMSU dan UISU. Berikut kisi-kisi wawancara, pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Implementasi Kebijakan MBKM

No	Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Pelaksana kebijakan MBKM	8
2	Sasaran implementasi kebijakan MBKM	9
3	Manajemen implementasi kebijakan MBKM	26
4	Capaian keberhasilan implementasi kebijakan MBKM	8
Jumlah		51

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumen, khususnya yang berkaitan langsung dengan kebijakan merdeka belajar. Dokumen dimaksud ialah surat-surat yang berkaitan dengan aturan dan peraturan tentang implementasi BKM, buku panduan, dokumen kurikulum, rencana pembelajaran Dosen, materi perkuliahan dosen, berkas-berkas kelengkapan administrasi, tugas-tugas mahasiswa, rencana studi mahasiswa, kartu hasil studi, dan hasil konversi nilai. Berikut kisi-kisi dokumentasi, pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Kisi-Kisi analisis dokumen Implementasi Kebijakan MBKM

No	Dokumen Yang Dianalisis
1	Dokumen Mutu SPMI
2	Dokumen IKU dan IKT MBKM
3	Dokumen struktur organisasi pengelola MBKM
4	Dokumen tupoksi pengelola MBKM
5	Dokumen panduan MBKM
6	Data statistik jumlah peserta MBKM
7	Software MBKM Perguruan tinggi
8	Pedoman dan aturan kurikulum berbasis MBKM
9	Panduan konversi
10	Panduan monev MBKM
11	Dokumen kerjasama kampus dengan Mitra MBKM
12	Dokumen RPS Dosen
13	Dokumen evaluasi Dosen
14	Dokumen berkas-berkas pendaftaran program MBKM Mahasiswa
15	Buku pamong
16	Pengumuman-pengumuman terkait dengan pendaftaran program MBKM
17	Dokumen prestasi PT dan mahasiswa pada program MBKM
18	Dokumen laporan dosen dan mahasiswa terhadap pada program MBKM yang diikuti
19	Dokumentasi kegiatan MBKM fakultas, prodi, dosen, dan mahasiswa

E. Teknik Analisis Data Multi Situs

Analisis multisitus dalam penelitian ini mengadopsi teori yang dikemukakan oleh Robert K. Yin dalam bukunya *Case Study Research Design dan Method*, analisis dimaksud terdiri dari dua yakni analisis dalam situs, dan analisis antar situs. Keduanya secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis dalam situs (*individual Site*)

Analisis dalam situs berarti analisis masing-masing situs secara individual, dalam hal ini FAI UMSU dan FAI UISU. Pada bagian ini akan dijelaskan kondisi masing-masing situs termasuk dalam hal kebijakan MBKM di masing-masing situs secara terpisah. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka analisis dalam situs mencakup pelaksana MBKM, Sasaran kebijakan MBKM, Manajemen MBKM, dan Capaian Keberhasilan MBKM di FAI UMSU dan FAI UISU. Adapun kisi-kisi analisis dalam situs sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Analisis Dalam Situs (*Individual Sites*)

No	Analisis dalam Situs (<i>Individual Sites</i>)	
	FAI UMSU	FAI UISU
A	<p>Pelaksana Kebijakan MBKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur dan mekanisme penetapan pelaksana MBKM 2. Struktur pelaksana kebijakan MBKM 3. Pihak internal dan Pihak eksternal 4. Tupoksi pelaksana kebijakan MBKM 5. Kriteria dan kompetensi pelaksana kebijakan MBKM 	<p>Pelaksana Kebijakan MBKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur dan mekanisme penetapan pelaksana MBKM 2. Struktur pelaksana kebijakan MBKM 3. Pihak internal dan Pihak eksternal 4. Tupoksi pelaksana kebijakan MBKM 5. Kriteria dan kompetensi pelaksana kebijakan MBKM
B	<p>Sasaran Kebijakan MBKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar aturan penentuan sasaran 2. Syarat dan ketentuan dosen dan mahasiswa mengikuti MBKM 3. Sebaran dosen dan mahasiswa yang mengikuti MBKM 	<p>Sasaran Kebijakan MBKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar aturan penentuan sasaran 2. Syarat dan ketentuan dosen dan mahasiswa mengikuti MBKM 3. Sebaran dosen dan mahasiswa yang mengikuti MBKM
D	<p>Manajemen Implementasi Kebijakan MBKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan (<i>planning</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Fokus perencanaan b. Rencana Pembiayaan c. Produk pembiayaan 2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Alokasi SDM b. Tanggung jawab dan wewenang pelaksana 3. Perggerakan (<i>actuating</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Pengarahan Tugas b. Pembinaan kompetensi 4. Pengendalian (<i>Cotroling</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Monitoring dan evaluasi 	<p>Manajemen Implementasi Kebijakan MBKM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan (<i>Planning</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Fokus perencanaan b. Rencana Pembiayaan c. Produk pembiayaan 2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Alokasi SDM b. Tanggung jawab dan wewenang Pelaksana 3. Perggerakan (<i>Actuating</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Pengarahan tugas b. Pembinaan kompetensi 4. Pengendalian (<i>Controlling</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Monitoring dan evaluasi

	b. Peningkatan mutu	b. Peningkatan mutu
E	Capaian Keberhasilan MBKM 1. Indikator Capaian 2. Capain keberhasilan 3. Kendala dan solusi	Capaian Keberhasilan MBKM 1. Indikator Capaian 2. Capain keberhasilan 3. Kendala dan solusi

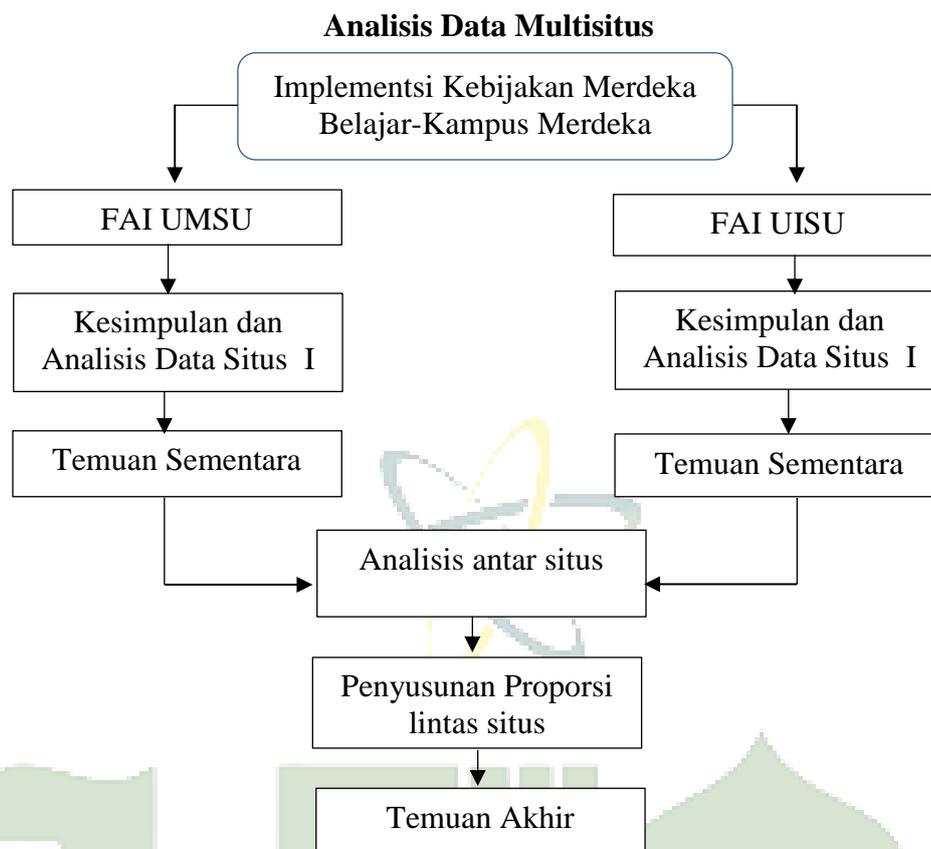
2. Analisis Antar Situs (*Cross Site Analysis*)

Analisis antar situs berarti analisis antar FAI UMSU dan FAI UISU, secara bersamaan. Dalam hal itu akan terlihat persamaan atau perbedaan antar situs dalam hal kondisi dan implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka analisis dalam antar situs mencakup persamaan dan perbedaa pelaksana MBKM, Sasaran kebijakan MBKM, Manajemen MBKM, dan Capaian Keberhasilan MBKM di FAI UMSU dan FAI UISU. Adapun kisi-kisi analisis antar situs sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6. Kisi-Kisi Analisis Antar Situs (*Cross Site Analysis*)

No	Analisis Antar Situs
1	Pelaksana Implementasi Kebijakan MBKM di FAI UMSU dan UISU Persamaan dan perbedaan (1) prosedur dan mekanisme, (2) Struktur pelaksana, (3) pihak yang terlibat, (4) tupoksi.
2	Sasaran Kebijakan MBKM di FAI UMSU dan UISU Persamaan dan perbedaan (1) Dasar aturan penentuan sasaran, (2) syarat dan ketentuan dosen dan mahasiswa mengikuti program MBKM
3	Manajemen Implementasi Kebijakan MBKM di FAI UMSU dan UISU Persamaan dan perbedaan (1) Perencanaan (<i>planning</i>), (2) Pengorganisasian (<i>organizing</i>), (3) Perggerakan (<i>actuating</i>), (4) Pengendalian (<i>Cotroling</i>)
4	Capaian Keberhasilan MBKM di FAI UMSU dan UISU Persamaan dan perbedaan (1) Indikator Capaian, (2) Capain keberhasilan, (3) Kendala dan solusi

Setelah dilakukan analisis dalam situs dan antar situs, maka selanjutnya dilakukan penyusunan proporsi lintas situs, untuk kemudian mengemukakan temuan akhir dan simpulan. Kedua analisis tersebut akan terlihat jelas jika di gambarka dalam ilustrasi bagan di bawah ini:



Gambar 3.1. Analisis Multisitus (Yin, Robert K., 2003: 114-115)

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin data-data yang dikumpulkan, dianalisis hingga kemudian disimpulkan merupakan data-data yang autentik dan valid, maka diperlukan teknik uji keabsahan data. Berikut teknik tersebut:

- a. Triangulasi sumber data melibatkan pimpinan, dosen, dan mahasiswa, fakultas Agama Islam UMSU dan UISU
- b. Triangulasi instrumen pengumpulan data melalui penggunaan variasi instrumen dalam pengumpulan data yang sama maupun data beragam, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- c. Perpanjangan keikutsertaan peneliti hadir secara langsung baik dalam hal observasi maupun wawancara penelitian.
- d. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti selama pengumpulan data, dengan melakukan pengamatan berulang-ulang terhadap kejadian dan peristiwa yang sama sesuai fokus penelitian.